

# SUATU TINJAUAN TENTANG PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR DI SMKN 5 PADANG

**Tri Bery Ariani<sup>1</sup>, Bakhtaruddin Nst<sup>2</sup>**  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
Email: [triberyariani@yahoo.co.id](mailto:triberyariani@yahoo.co.id)

## **Abstract**

*This paper focuses on a review of the school library to support teaching and learning activities at SMKN 5 Padang. This study aimed to describe: (1) a review of the school library to support teaching and learning activities at SMKN 5 Padang, (2) the constraints that inhibit an overview of school libraries in supporting teaching and learning activities at SMKN 5 Padang. Data were collected through observation and interviews with the head librarian at SMKN 5 Padang. Object of study of this thesis paper is the role of the school library at SMK 5 Padang. The data were analyzed descriptively. Based on data analysis, it can be concluded that the role of school libraries in supporting teaching and learning activities at SMKN 5 Padang this is not optimal due to inadequate facilities, the number of library managers were not enough human resources to manage and develop the library as a learning resource for students and teachers less professional, a collection of reading materials in the school library less complete, as well as the students' interest in school libraries are very less.*

**Keywords:** *school libraries; role of the school library; teaching and learning activities.*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan sekolah merupakan suatu gedung atau tempat yang disediakan di sekolah sebagai tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka seperti: buku teks yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sebagai penunjang aktivitas belajar-mengajar, koleksi referensi, majalah, serta koleksi-koleksi umum lainnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, hiburan dan rekreasi. Perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi bagi siswa dan guru yang dapat penyelesaian tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar.

Sinaga (2005:16) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestarian ilmu pengetahuan dan di lain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi muda. Secara nyata untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun murid. Menurut Bafadal (2005:51), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang

---

<sup>1</sup> Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup> Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Oleh karena itu perpustakaan sangat penting dalam menyukseskan program belajar-mengajar di sekolah. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit yang tergabung pada sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan untuk menyelenggarakan program sekolah dan penunjang pendidikan sekolah agar turut serta menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sebuah lembaga pendidikan.

Hermawan (2006:38-39) mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki berbagai fungsi: 1) fungsi pendidikan; perpustakaan merupakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa dalam memperjelas pengetahuan tentang pelajaran yang diperolehnya di dalam kelas; 2) fungsi informasi; perpustakaan merupakan sarana untuk menemukan sumber informasi yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dan menunjang proses pembelajaran; 3) fungsi penelitian; membantu siswa dalam pelaksanaan penelitian yang sifatnya sederhana; 4) fungsi rekreasi; merupakan tempat rekreasi, masuk perpustakaan membaca bacaan yang segar untuk menambah wawasan dan pengetahuan merupakan rekreasi yang sehat dan mendidik serta menghilangkan kejenuhan bagi siswa dan guru; 5) fungsi kebudayaan; merupakan tempat melestarikan kebudayaan, baik budaya lokal, dan maupun nasional; 6) fungsi kreativitas; membantu siswa mengembangkan kegemaran dan hobi. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan buku-buku yang dapat meningkatkan daya kreasi siswa; 7) fungsi dokumentasi; menjadi pusat dokumentasi sekolah dari berbagai kegiatan yang pernah dilakukan sekolah, baik siswa maupun guru

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di perpustakaan SMKN 5 Padang belum berfungsi layaknya sebagai sebuah perpustakaan. Hal ini disebabkan, koleksi yang dimiliki perpustakaan tidak lengkap dan kurangnya kerja sama antara guru dan tenaga pengelola perpustakaan. Perpustakaan SMKN 5 Padang ruang lingkup penggunaanya kecil, hal ini disebabkan kurangnya promosi dan informasi kepada siswa dan guru tentang koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan uraian itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) suatu tinjauan tentang perpustakaan SMKN 5 Padang dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar. 2) kendala-kendala yang menghambat suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penulisan ini dilakukan dalam bentuk pengambilan data dan mendeskripsikan data tersebut. Penambilan data yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dalam penulisan makalah ini, yakni sebagai berikut. *Pertama*, wawancara yaitu melakukan tanya jawab kepada kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan SMKN 5 Padang yang diperlukan dalam penyelesaian penulisan makalah. *Kedua*, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan melihat dan mencatat sesuai dengan yang berhubungan dengan penelitian.

### C. Pembahasan

Perpustakaan sekolah merupakan satu unit kerja yang berada di lingkungan sekolah yang memiliki peranan yang sangat penting yaitu, sebagai penyedia sumber informasi yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar-mengajar di suatu sekolah. Menurut Sinaga (2005:16), perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan di lain pihak. Tanpa adanya perpustakaan sekolah, maka kegiatan proses belajar mengajar tidak akan efektif karena baik guru maupun siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar hanya sedikit memiliki akses yang mudah, cepat, dan luas pada sumber-sumber informasi.

Perpustakaan sekolah sering dikatakan jantungnya pendidikan. Namun pada kenyataannya sering dijumpai sebuah sekolah yang tidak memiliki perpustakaan memadai, akibatnya proses belajar mengajar tidak dapat optimal, karena baik guru maupun siswa tidak memiliki akses yang luas pada sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi yang relevan dengan kurikulum yang disediakan oleh suatu perpustakaan sekolah akan sangat membantu keberhasilan suatu proses belajar mengajar, dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah yang sudah dilengkapi dengan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang ada, maka baik guru maupun siswa bisa lebih memperkaya wawasannya. Hermawan (2006:38-39) mengemukakan bahwa perpustakaan sekolah memiliki berbagai fungsi:

#### 1. Fungsi Pendidikan

perpustakaan merupakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa dalam memperjelas pengetahuan tentang pelajaran yang diperolehnya di dalam kelas. Perpustakaan SMKN 5 Padang berfungsi pendidikan karena sebagai pusat sumber belajar yang menyajikan kebutuhan para siswa atau pengguna seperti menyediakan koleksi bahan pustaka berdasarkan kurikulum yang diterapkan, alat-alat peraga dan sarana-sarana lainnya yang diharapkan mampu membantu mengembangkan daya pikir pengguna.

#### 2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sarana untuk menemukan sumber informasi yang dapat memperkaya pengetahuan siswa dan menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi pustaka yang berupa buku-buku tetapi juga menyediakan koleksi bukan berupa buku (non book) seperti majalah, surat kabar, peta, CD, kaset, video tape recorder dan lain sebagainya. Adanya koleksi bahan pustaka membantu pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Tabel 2.1 koleksi perpustakaan SMKN 5 Padang

No. Klasifikasi	Klasifikasi	Jumlah Exemplar
000	Karya Umum	174
100	Filasafat	50
200	Agama	673
300	Ilmu Sosial	744

400	Bahasa	2201
500	Ilmu Murni	882
600	Teknologi	4958
700	Kesenian dan Olahraga	68
800	Sastra	380
900	Geografi dan Sejarah	193
	Umum (Jurusan)	756

Perpustakaan SMKN 5 Padang memiliki koleksi bahan pustaka seperti karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, teknologi, olahraga dan kesenian, sastra, sejarah dan geografi serta koleksi untuk jurusan seperti: koleksi buku tentang manajemen, agribisnis, teknik, tata rias, mesin dan lain sebagainya. Namun perpustakaan SMKN 5 Padang, koleksi bahan pustakanya tidak lengkap karena untuk jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Kendaraan Ringan (Otomotif) tidak memiliki koleksi bahan pustaka di perpustakaan sehingga sulitnya siswa untuk belajar, mencari tahu dan memperluas wawasannya. Jurusan TKJ dan kendaraan ringan (Otomotif) tidak memiliki koleksi bahan pustaka karena kurangnya dana di sekolah itu untuk membeli buku dan belum adanya sumbangan atau hadiah dari pemerintah atau pihak lain. Koleksi elektronik seperti CD, kaset dan koleksi elektronik lainnya tidak dimiliki serta sedikitnya koleksi hiburan dan majalah oleh perpustakaan SMKN 5 Padang.

Koleksi yang tidak lengkap di perpustakaan SMKN 5 Padang menjadi kendala karena siswa hanya sedikit yang berkunjung ke perpustakaan sekolah, hal itu terlihat ketika penulis melakukan observasi dan wawancara kepada tenaga pengelola perpustakaan SMKN 5 Padang, beliau menyatakan bahwa lebih kurang 30 orang perhari yang berkunjung ke perpustakaan. Siswa yang berkunjung ke perpustakaan terkadang lebih suka membaca koran, berdiskusi, membaca buku, mendengarkan musik, serta memasukan kartu pengunjung lalu keluar dari perpustakaan tetapi jarang sekali terkadang tidak ada siswa yang meminjam koleksi bahan pustaka. Koleksi yang tidak lengkap ini membuat fungsi informasi perpustakaan sekolah tidak berperan dengan optimal.

### **3. Fungsi Penelitian**

Membantu siswa dalam pelaksanaan penelitian yang sifatnya sederhana. Adanya koleksi bahan pustaka yang banyak dan lengkap dapat membantu pengguna seperti siswa atau guru melakukan penelitian dengan mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan dengan membaca buku-buku yang telah disediakan di dalam perpustakaan sekolah.

### **4. Fungsi Rekreasi**

Merupakan sarana yang menyediakan koleksi bahan pustaka yang mengandung unsur hiburan yang sehat dan bermanfaat. Fungsi rekreasi :1) menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani. 2) mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan

pemanfaatan waktu senggang. 3) menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

#### **5. Fungsi Kebudayaan**

Merupakan tempat melestarikan kebudayaan, baik budaya lokal, dan maupun nasional. Fungsi kebudayaan 1) meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok. 2) membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan, yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni. 3) mendorong tumbuhnya kreativitas dalam berkesenian 4) mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis. 5) menumbuhkan budaya baca di kalangan pengguna sebagai bekal penguasaan ahli teknologi.

#### **6. Fungsi Kreativitas**

Membantu siswa mengembangkan kegemaran dan hobi. Untuk menunjang hal tersebut diperlukan buku-buku yang dapat meningkatkan daya kreasi siswa seperti menyediakan koleksi bahan pustaka tentang motivasi, teknologi, otomotif dan lain sebagainya.

#### **7. Fungsi Dokumentasi;**

Menjadi pusat dokumentasi sekolah dari berbagai kegiatan yang pernah dilakukan sekolah, baik siswa maupun guru. Perpustakaan SMKN 5 Padang memiliki dokumentasi seperti sejarah berdirinya SMKN 5 Padang, nama guru dan pegawai SMKN 5 Padang dan lain sebagainya.

#### **A. Kendala-Kendala Yang Menghambat Peranan Perpustakaan sekolah Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di SMKN 5 Padang**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi perpustakaan, perpustakaan SMKN 5 Padang mengalami beberapa kendala-kendala dalam mengembangkan perpustakaan sekolah. Kendala-kendala yang menghambat perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN5 Padang, yaitu: 1) tidak lengkapnya sarana dan prasana di perpustakaan, 2) lemahnya koleksi perpustakaan sekolah. Pada umumnya perpustakaan sekolah terdiri dari buku pelajaran yang merupakan dari pemerintah sedangkan koleksi yang bersifat hiburan hanya sedikit, 3) tidak adanya promosi koleksi-koleksi baru atau koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan SMKN 5 Padang, 4) tidak adanya staf khusus perpustakaan atau pustakawan, 5) kurangnya minat baca siswa di perpustakaan sehingga tidak berjalan dengan optimal dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar.

#### **B. Cara Mengatasi Kendala-Kendala Yang Menghambat Peranan Perpustakaan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar- Mengajar Di SMKN 5 Padang**

Untuk mengatasi kendala-kendala yang menghambat peranan perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang adalah dengan cara menyesuaikan koleksi perpustakaan dengan perkembangan kurikulum yang diterapkan di sekolah, selalu memperbarui koleksi-koleksi terbaru, menyediakan koleksi yang menarik minat baca siswa, menumbuhkan

minat baca, memberikan pembinaan dan pelatihan kepada tenaga pengelola perpustakaan sehingga dapat mengelola perpustakaan dengan baik dan menjalin kerja sama dari berbagai pihak sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar di SMKN 5 Padang.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Drs. Bakhtaruddin, M.Hum.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai fungsi pendidikan, informasi, penelitian, rekreasi, kebudayaan, kreatifitas dan dokumentasi sehingga membantu menunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang. Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan, suatu tinjauan tentang perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang belum berjalan optimal karena belum terlaksananya fungsi perpustakaan sekolah seperti koleksi bahan pustaka yang tidak lengkap, masih terbatasnya sarana dan prasana yang dibutuhkan dan masih rendahnya minat baca siswa sehingga kurang menunjangnya kegiatan belajar-mengajar di SMKN 5 Padang.

Dari kesimpulan, maka yang dapat disarankan kepada berbagai pihak yang bertanggung jawab dalam kemajuan perpustakaan SMKN 5 Padang adalah: 1) untuk kepala sekolah agar menambah sarana dan prasana di perpustakaan dan mengadakan kerjasama dari berbagai pihak guna memenuhi informasi dan kebutuhan untuk perpustakaan. 2) tenaga pengelola perpustakaan mengadakan promosi koleksi-koleksi baru sehingga dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar dan menumbuhkan minat baca pengguna.

#### **Daftar Rujukan**

- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawan S, Rachman & Zulfikar Zen. (2006). *Etika Pustakawan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Noerhayati S. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumni.
- Sinaga, Dian. (2005). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Yusuf, Pawit M & Yaya Suhendar. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.